

**PENERAPAN METODE SASMG (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DAN  
MATODE GLOBAL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS I DI SDN 3 KOPANG KEC. KOPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**ZAHRUL WARDIATI**  
**Guru kelas SDN 3 Kopang**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan observer. Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk menentukan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari persentasi peserta didik yang memiliki motivasi berkategori tinggi meningkat dari 43% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II, dan hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 23 jumlah peserta didik terdapat 14 peserta didik berhasil mencapai nilai  $\geq 70$  dengan persentasi ketuntasan klasikal 60,86% dan rata-rata hasil belajar 75,43. Sementara pada siklus I diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 100% atau 23 peserta didik memperoleh nilai  $\geq 70$  dengan rata-rata hasil belajar 84,13. Hasil observasi juga menunjukkan aktivitas peserta didik dan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, Pada siklus I aktivitas peserta didik dan guru berkategori cukup aktif, sedangkan pada siklus II aktivitas peserta didik dan guru berkategori sangat aktif. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun pelajaran 2015/2016.

**Kata kunci :** Metode SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global), Motivasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan pengetahuan, sosial, dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk berbahasa dengan baik dan benar, diperlukan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu, pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, yakni dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu

tantangan tersendiri bagi seorang guru, mengingat bahasa ini merupakan bahasa pengantar yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi membantu peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut.

Kenyataan saat ini di Kelas I SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016 masih belum mencapai kondisi ideal tersebut. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering diremehkan oleh sebagian besar peserta didik, bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, khususnya dalam aspek

membaca dan menulis permulaan. Peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang selalu menulis dan membaca. Menurunnya motivasi peserta didik tersebut berakibat pada menurunnya prestasi belajar (hasil belajar). Hal ini terlihat dari hasil observasi awal tentang motivasi yang dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 23 Maret 2016 khususnya pada materi membaca cerita dengan nyaring dan mencari jawaban dalam cerita masih kurang aktif, peserta didik kurang tertarik dan tidak antusias ketika proses pembelajaran sehingga pada tes awal membuktikan masih ada yang tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) Bahasa Indonesia di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016, yakni 70. Pada kenyataannya nilai peserta didik di bawah 70, yaitu 12 orang (sekitar 52,2 %) dari 23 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 10 perempuan, dan sisanya 11 orang (sekitar 47,8 %) yang sudah berhasil mencapai KKM yang diharapkan.

### Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016 semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di Kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 10 perempuan.

### Rumusan Masalah

Bagaimanakah Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Pendekatan SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun

Pelajaran 2015/2016 melalui penerapan Pendekatan SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global)

### Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan referensi dan kajian untuk merefleksi diri dalam memperbaiki proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Tinjauan Tentang Metode SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global)

##### 1. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

###### a. Pengertian SAS

SAS merupakan singkatan dari Struktural Analitik Sintetik. Menurut Solchan metode SAS dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang digunakan untuk proses pembelajaran menulis permulaan. SAS bertolak pada teori yang berpendapat bahwa pada hakikatnya kalimat merupakan struktur.<sup>1</sup> di analisis menjadi unsur-unsur kalimat, yaitu kata, kata dianalisis menjadi suku kata, suku kata dianalisis menjadi huruf. Huruf kemudian dirangkai kembali menjadi suku kata, suku kata dirangkaikan menjadi kata dan akhirnya kata dirangkaikan menjadi kalimat contoh

ini ibu budi  
 ini ibu budi  
 i ni i bu bu di  
 i n i i b u  
 b u d i  
 i ni i bu bu di  
 ini ibu budi  
 ini ibu budi

Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode SAS merupakan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menampilkan kalimat secara utuh.

Kalimat yang ditampilkan adalah kalimat pendek terdiri atas dua atau tiga kata. Kata yang di tampilkan juga kata-kata yang sudah dikenal maknanya oleh anak .

#### b. Manfaat Metode SAS

Menurut Yeti Mulyati yang dikutip dari Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD beberapa manfaat yang dianggap sebagai kelebihan metode SAS yaitu:

- 1) Metode ini sejalan dengan prinsip Linguistik ( ilmu bahasa) yang memandang satuan bahasa terkecil untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat dibentuk oleh satuan satuan bahasa dibawahnya, yakni kata, suku kata, dan akhirnya fonem ( huruf-huruf)
- 2) Metode ini mempertimbangkan pengalaman berbahasa anak. Oleh karena itu, pengajaran akan lebih bermakna bagi anak karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui anak. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak
- 3) Metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri ( menemukan sendiri). Anak mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri. Sikap seperti ini akan membantu anak dalam mencapai keberhasilan belajar.

Itu beberapa kelebihan metode SAS walaupun demikian setiap metode memiliki kelebihannya masing-masing oleh karena itu sangatlah keliru jika beranggapan bahwa metode ini merupakan metode yang terbaik atau metode ini yang terburuk. Metode yang paling cocok adalah metode yang paling cocok dengan pembawa metode tersebut.

#### c. Rancangan Kegiatan Metode SAS

Adapun rancangan kegiatan Metode SAS meliputi:

- 1) Menentukan tujuan dan tema kegiatan pembelajaran
- 2) Menentukan hurup dan konsonan yang akan di pelajari

3. Menentukan jumlah kata minimal yang akan dikuasai anak

3) Menentukan urutan langkah pembelajaran.

#### a. Metode Global

Metode Global atau menurut sebagian orang menamakannya Metode Kalimat. Dikatakan demikian karena alur proses pembelajaran MMP ( Membaca Menulis Permulaan) yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud biasanya digunakan gambar. Dibawah gambar tersebut dituliskan sebuah kalimat yang kira-kira merujuk pada makna gambar tersebut. Sebagai contoh, apabila kalimat yang diperkenalkan *ini mimi* maka gambar yang cocok untuk menyertai kalimat itu adalah gambar seorang anak perempuan.

Selanjutnya setelah anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat barulah proses pembelajaran MMP dimulai. Adapun langkah-langkah kegiatan metode Global sebagai berikut;

- 1) Mula-mula, mengambil salah satu kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan diawal pembelajaran tadi.
- 2) Kalimat tersebut dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran MMP.
- 3) Proses deglobalisasi ( proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan terkecil yakni menjadi kata, suku kata, dan huruf) selanjutnya anak menjalani proses MMP
- 4) Proses deglobalisasi tidak disertai dengan proses sintesis (perangkaian kembali)

Sebagai contoh, berikut ini bahan untuk MMP yang menggunakan Metode Global



ini mimi  
i - ni    mi - mi  
i - n - i    m - i - m - i  
i - ni    mi - mi

### Tinjauan tentang Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai”.

Menurut Amir Daien Indrakusuma yang dikutip oleh Faturrahman dan Sulistyorini mengatakan motivasi belajar adalah “kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.”

### Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang termuat dalam rencana pembelajaran secara individual maupun klasikal. Hasil belajar menurut Aswan Zain adalah hasil kegiatan belajar mengajar yang tercermin dalam perubahan perilaku, baik secara material, struktural-fungsional, maupun secara behavior, dan prestasi yang dicapai siswa mulai dari proses pembelajaran berlangsung sampai selesai dan bagaimana karakteristik perilaku anak didik.

### Tinjauan tentang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakekatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Belajar bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuh kembangkan apresiasi serta hasil karya kesastraan masyarakat Indonesia.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang bergerak tak berjarak, bahkan melebur dengan

pembelajaran dan memang dimaksudkan untuk memecahkan masalah pembelajaran secara kasuistis dan lokal. .

#### Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 3 Kopang Kec. Kopang semester genap tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan Pendekatan SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global)..

#### Rancangan Penelitian

Rencana tindakan penelitian dilakukan beberapa siklus, dan model yang dipergunakan adalah model Kurt Lewin yakni dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) Refleksi (*reflecting*).

#### Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Menurut Sanusi yang dikutip oleh Supardi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau gejala social.

#### Pelaksanaan Tindakan

Peneliti akan melaksanakan penelitian pada bulan Maret s.d Mei 2016 di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016 di Kelas I semester genap. Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global).

#### Cara Pengamatan (*Monitoring*)

Pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan saat berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran dengan maksud mengumpulkan data tentang keikutsertaan peserta didik dalam belajar setelah diterapkannya variasi gaya mengajar Guru dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bukti ke-ikutsertaannya dalam pembelajaran dan juga sebagai bentuk hasil belajar

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu dari tanggal 30 Maret sampai dengan 30 Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Adapun tahapan kegiatan yang dilalui dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data siklus I

Dalam perencanaan tindakan ini dilakukan selama 3 hari, pada tanggal 30 Maret s.d 2 Mei 2015, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca nyaring dan memahami teks cerita sebanyak 15-20 kalimat dengan intonasi yang tepat. Selain itu, pada siklus ini juga guru bersama peneliti menyiapkan fasilitas dan sarana sesuai kebutuhan pembelajaran berupa media pohon soal yang terbuat dari karton dan kertas HVS, dan membuat lembar aktivitas guru dan siswa. Kemudian menyiapkan evaluasi berupa tes dalam bentuk lisan dan essai yang dijawab oleh siswa yang terdiri dari 10 soal yang di berikan kepada peserta didik dan tes lisan, yaitu menceritakan kembali tentang cerita yang sudah dibaca pada pertemuan ke-1 dengan lafal dan intonasi yang tepat.

#### 2. Data Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II ini, tidak jauh berbeda dengan siklus I, hanya saja pada siklus II ini dilakukan perbaikan kekurangan pada siklus I. Dalam perencanaannya tindakan ini tanggal 6 Mei 2016 peneliti bersama guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca nyaring dan memahami teks cerita sebanyak 15-20 kalimat dengan intonasi yang tepat. Selain itu, pada siklus ini juga bersama peneliti menyiapkan, fasilitas dan sarana sesuai kebutuhan pembelajaran berupa soal harta karun, dan lembar observasi aktivitas guru dan

aktivitas siswa mampu melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan evaluasi berupa tes dalam bentuk essay yang di jawab oleh peserta didik, yang terdiri dari 10 soal pertanyaan yang di berikan kepada peserta didik dan tes lisan yaitu menceritakan kembali tentang cerita yang sudah dibaca pada pertemuan ke-1 dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu dari tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 30 Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam I siklus yaitu siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, dengan tes evaluasi dilakukan pada pertemuan ke-2. Dari hasil observasi diperoleh data kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar, dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik yang berupa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pendekatan SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari persentasi peserta didik yang memiliki motivasi berkategori tinggi meningkat dari 43% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II. Hasil observasi juga menunjukkan aktivitas peserta didik dan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I aktivitas peserta didik dan guru berkategori cukup aktif, sedangkan pada siklus II sangat aktif. Hasil belajar peserta didik pada siklus I yang terdiri dari 23 jumlah peserta didik terdapat 14 peserta didik berhasil mencapai nilai  $\geq 70$  dengan

presentasi ketuntasan klasikal 60,86% dan rata-rata hasil belajar 75,43. Sementara pada siklus II diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 100% atau 23 peserta didik memperoleh nilai  $\geq 70$  dengan rata-rata hasil belajar 84,13.

#### SARAN

Adapun saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih, agar mengajari dan bekerja sama dengan temannya yang belum paham agar aktivitas dalam belajar tidak kaku.
- b. Peserta didik yang memiliki kemampuan kurang agar lebih banyak latihan secara mandiri di sekolah maupun di rumah.

##### 2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan memberikan evaluasi terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
  - b. Guru supaya memberikan masukan yang berarti/bermakna pada sekolah dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian yang lebih bagus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* Aidh Al-qarni, *La Tahzan ; Jangan Bersedih !*. Jakarta : Qisthi Press, 2004.
- Ahmad. *Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada Siswa Kelas I V MI Raudatul Tholibin NW Paokmotong Tahun Pelajaran 2010/2011*. (IAIN : Mataram)
- Andriani, Risma, *Penerapan Kooperatif Model Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Skripsi: IAIN Mataram, 2011).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikolog Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Djuwita, Warni. *Evaluasi Pembelajaran*. Mataram: Elhikam Press Lombok, 2012.

Fathorrohman dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Kang Deden, *Menjadi Guru Asiyk dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Spirit for Education and Development, 2013.

Maimunah. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007..

Moeslichatoen. *Metode Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda, 2012.

Nadhiron, *Metode Pembelajaran Efektif*, dalam <http://nadhiron.blogspot.com/2008/08/metode-pembelajara-efektif.html>. diambil tanggal 24 Maret 2015 pukul 22.17 WITA.

Nurlaila, Safwati, “*Penerapan Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa*,” (Skripsi, IAIN Mataram, 2011).

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.

Slamet. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press, 2014.